

TAHAPAN PRODUKSI FILM

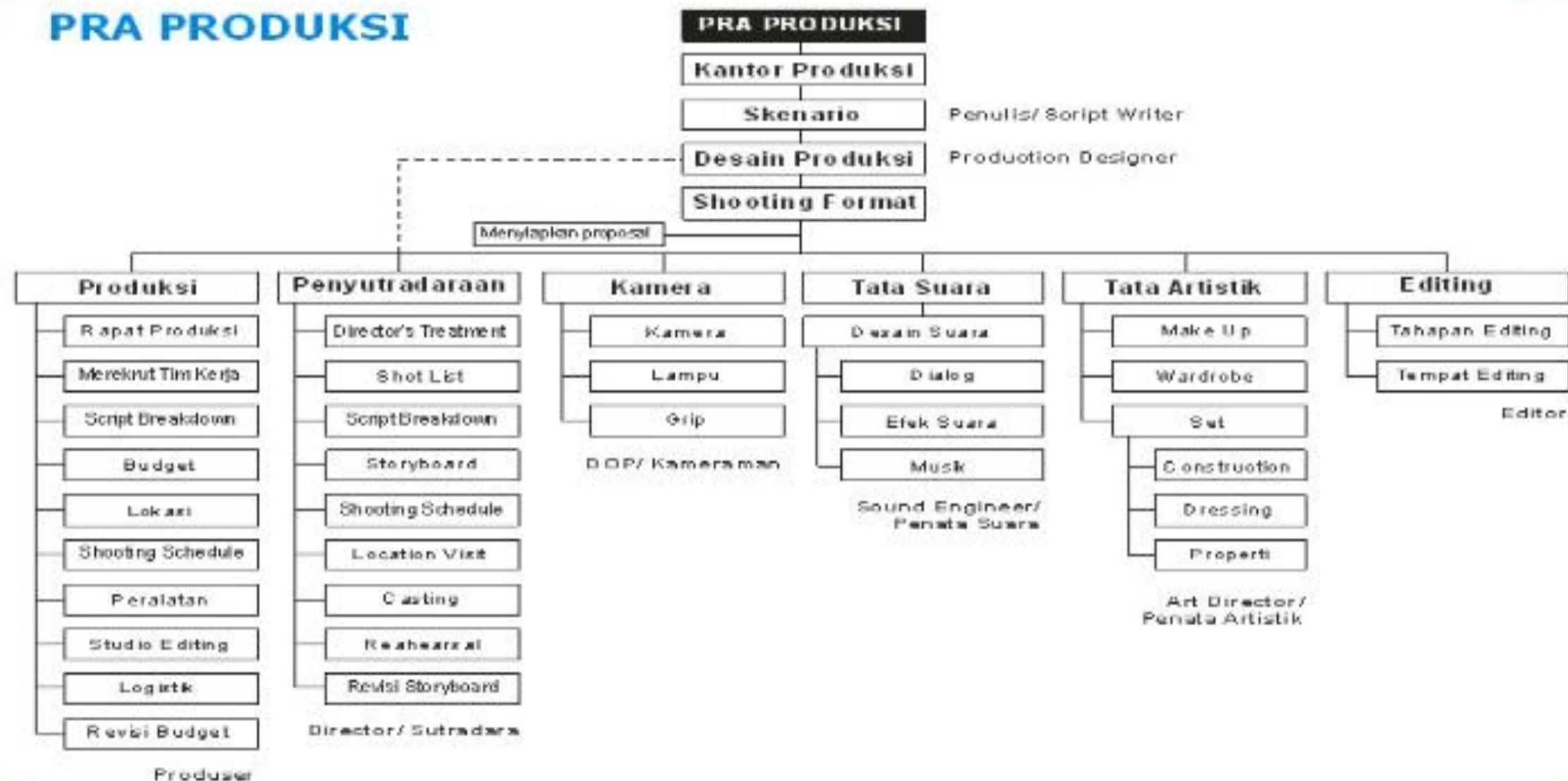
- PRA PRODUKSI (PRE PRODUCTION)
- PRODUKSI (PRODUCTION)
- PASCA PRODUKSI (POST PRODUCTION)

TAHAPAN



PRODUKSI

PRA PRODUKSI



PRA PRODUKSI

- **IDE**

AWAL PERJALANAN PANJANG SEBUAH SKENARIO ADALAH IDE. SEGALA HAL YANG KITA ALAMI BAIK LEWAT INDERA PENGLIHATAN, PENDENGARAN ATAU PUN PENCUUMAN BISA MENJADI SUMBER IDE.

- **RISET**

MENCARI DATA DAN FAKTA UNTUK MENGEMBANGKAN IDE.

- **SKRIP**

PENUANGAN KEDALAM BENTUK NASKAH DENGAN RINCIAN

- **RAPAT PRODUKSI**

UNTUK MENENTUKAN SEGALA KEBUTUHAN YANG AKAN DIPAKAI DALAM SHOOTING TERMASUK PEMBENTUKAN TIM DAN ANGGARAN BIAYA.

PRA PRODUKSI

- **CASTING**

PEMILIHAN PEMAIN

CASTING DIRECTOR - MENYELEKSI CALON PEMAIN

TALENT COORDINATOR - PENYEDIA CALON PEMAIN

MODEL AGENCIES - PENYALUR MODEL / AGEN PENYALUR MODEL

READING – MEMBACA DAN MENGHAFALKAN SKENARIO DAN JUGA UNTUK MENENTUKAN DURASI DIALOG DAN UNTUK MENYIAPKAN BAHAN BAKU SESUAI SHOOTING RATIO.

REHEARSAL – LATIHAN TATA GERAK (BLOCKING), MIMIK DAN GESTURE, YANG MELIBATKAN PENATA KAMERA DAN ARTISTIK UNTUK PERGERAKAN KAMERA DAN SETTING YANG DIBANGUN.

PRA PRODUKSI

- **LOKASI**

SETELAH DITENTUKAN SETTING LOKASI DALAM CERITA KEMUDIAN SELANJUTNYA
MENCARI LOKASI (HUNTING LOCATION)

PENAGGUNG JAWAB – MANAGER LOKASI (LOCATION MANAGER) DAN
PENCARI LOKASI (LOCATION SCOUTER)

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MENGELOLA LOKASI

AKSES – IJIN – KEAMANAN – SUARA – KEGIATAN RUTIN MASYARAKAT SEKITAR
– BARANG YANG BOLEH/ TIDAK UNTUK DIGUNAKAN – SUMBER AIR– SUMBER
LISTRIK – CUACA – FOTO LOKASI – DENAH LOKASI.



PRODUKSI



PRODUKSI

- **SCRIPT CONTINUITY (KESINAMBUNGAN)**

KESINAMBUNGAN MERUPAKAN HAL YANG PENTING DALAM PROSES PRODUKSI FILM. PROSES PENGAMBILAN GAMBAR TIDAK BERDASARKAN ALUR SKENARIO ATAU STORYBOARD

SKENARIO ATAU STORYBOARD DIURUT BERDASARKAN URUTAN CERITA YANG DIBANGUN SEDANGKAN NOMOR ADEGAN DIURUT BERDASARKAN SHOOTING LIST SESUAI DENGAN RUANG DAN WAKTU.

MASALAH YANG TERJADI KETIDAKSINAMBUNGAN:

GERAK, ARAH GERAK DAN PANDANGAN PEMERAN (SCREEN DIRECTION)

PENGANGGUNG JAWAB DAN PENCATAT SCRIPT CONTINUITY

SCRIPT SUPERVISOR

PRODUKSI

- **MOOD CONTINUITY**

MENJAGA MOOD PEMAIN DAN TIM PRODUKSI SANGAT DIPERLUKAN UNTUK KELANGSUNGAN PRODUKSI AGAR BERJALAN DENGAN BAIK. SUTRADARA DAN ASISTENNYA HARUS MAMPU MENGENDALIKAN KONDISI YANG TERJADI DI LAPANGAN. MENJAGA KONDISI FISIK DAN MENTAL PEMAIN DAN TIM PRODUKSI YANG HARUS SELALU DIPERHATIKAN, TERMASUK UNTUK MENYEDIAKAN KONSUMSI, TRANSPORTASI DAN AKOMODASI.

KARAKTER SEORANG SUTRADARA AKAN MEMPENGARUHI TERHADAP KONDISI PEMAIN DAN TIM DI LAPANGAN.

PRODUKSI

- **FAKTOR SHOT**

- FAKTOR MANUSIA

ADANYA SUBJEK MANUSIA ATAU OBJEK LAINNYA DIHADIRKAN UNTUK MELAMBANGKAN PERWATAKAN ATAU PERMASALAHAN DARI FILM

- FAKTOR RUANG

RUANG ALAMI DAN NON ALAMI – UNTUK INFORMASI KEADAAN JAMAN, STATUS SOSIAL DAN PERISTIWA YANG TERJADI.

- FAKTOR WAKTU

- REAL TIME – WAKTU SEBENARNYA, PAGI, SIANG, SORE, MALAM

- FILM TIME – KEJADIAN DALAM CERITA FILM YANG BISA JADI LEBIH PENDEK ATAU LEBIH PANJANG

- FAKTOR PERISTIWA DRAMATIK

UNTUK MENIMBULKAN REAKSI EMOSIONAL PENONTON

- FAKTOR SUARA

UNTUK INFORMASI RUANG, WAKTU DAN PERISTIWA

PRODUKSI

- **PROSEDUR DAN PERINTAH SHOOTING**

- **BLOCKING**

ASTRADA I MEMANGGIL PEMAIN UNTUK MELAKUKAN BLOCKING, YAITU PENEMPATAN DIMANA SEHARUSNYA PEMAIN BERADA. SUTRADARA MEMBERIKAN ARAHAN KEPADA PEMAIN DAN MENGATUR BLOCKING DISAKSIKAN OLEH DOP, KAMERAMEN DAN PENCATAT SCRIPT. ASTRADA I MEMBERI TANDA (DENGAN SELOTIP) UNTUK BLOCKING PEMAIN SESUAI ARAHAN SUTRADARA. SETELAH SELESAI BLOCKING ASTRADA I LALU MEMERINTAHKAN PARA PEMAIN KEMBALI KE TEMPATNYA MASING-MASING DAN DOP DIMINTA UNTUK MELAKUKAN SET UP LIGHTING

PRODUKSI

- **PROSEDUR DAN PERINTAH SHOOTING**

- **SET UP LIGHTING**

DOP DAN TIMNYA MELAKUKAN SET UP LIGHTING SESUAI ARAHAN SUTRADARA. UNTUK MEMBANTU SET UP ASTRADA MEMANGGIL "TIM KEDUA" UNTUK MENJADI PENGGANTI PEMAIN DAN MENEMPATI POSISI YANG TELAH DITENTUKAN SAAT BLOCKING. ASTRADA I ATAS PERSETUJUAN DOP, MENGHITUNG WAKTU SET UP LIGHTING. MISALNYA, WAKTU SET UP TINGGAL 10 MENIT LAGI, MAKA ASTRADA I AKAN BERSERU: "TEN AWAY!"

PRODUKSI

- **PROSEDUR DAN PERINTAH SHOOTING**

- **REHEARSAL**

SETELAH SET UP LIGHTING SELESAI DAN TELAH DISETUJUI, ASTRADA I AKAN MEMANGGIL PARA PEMAIN UNTUK MELAKUKAN LATIHAN. ASTRADA I MELAKUKAN REHEARSAL CALL SEBAGAI BERIKUT:

- **STAND BY FO REHEARSAL, PLEASE...**

- **SUTRADARA: "ACTION.... CUT!"**

- **ASTRADA I MENANYAKAN APAKAH SUTRADARA PUAS DENGAN ADENGAN YANG BARU SAJA DILATIH.**

PRODUKSI

- PROSEDUR DAN PERINTAH SHOOTING

- SHOOTING

1. STAND BY FOR PICTURE

INI BERARTI SEMUA PERSIAPAN, SETTING, PROPERTI, CAHAYA, DAN PARA PEMAIN DAN KRU SUDAH HARUS SIAP

2. PICTURE UP

PERINTAH INI MEMBERI TANDA BAHWA GAMBAR HARUS SUDAH MASUK KE DALAM FRAME KAMERA

3. LOCK IT UP

BILA KATA-KATA INI SUDAH TERDENGAR, BERARTI SEMUA HAL SUDAH BENAR-BENAR SIAP. TIDAK ADA LAGI KESALAHAN, BAIK MENYANGKUT CAHAYA, PEMAIN ATAU PROPERTI

PRODUKSI

- PROSEDUR DAN PERINTAH SHOOTING

- SHOOTING

4. 1ST MARK

PERINTAH INI DATANG DARI ASTRADA I. BEGITU MENDENGAR PERINTAH INI CLAPPER SEGERA MEMASANG SLATE DI DEPAN KAMERA. KAMERAMAN MEMANDU CLAPPER AGAR SLATE TERLIHAT JELAS DI KAMERA

5. ROLL CAMERA

PERTANDA KAMERA HARUS SUDAH STAND BY ON. CAMERAMAN MENYALAKAN KAMERA DAN BERSERU: "ROLLING!". LANTAS ASTRADA I MEMBERI ABA-ABA: "ROLL AUDIO!". AUDIOMAN BERKATA: "SPEED". CLAPPER MEMBACA SCENE NUMBER, TAKE MISALNYA: SCENE 1A, TAKE 4 (SCENE ONE ALPHA, TAKE FOUR). CAMERAMAN LANTAS BERSERU: "MARK IT".

PRODUKSI

- PROSEDUR DAN PERINTAH SHOOTING

- SHOOTING

6. ACTION

INI PERINTAH SUTRADARA KEPADA PARA PEMAIN DAN SELURUH KRU BAHWA ADEGAN YANG DIINGINKAN SEGERA DIMULAI DAN DIREKAM (TAPING).

7. CUT

BILA PERINTAH INI KELUAR DARI MULUT SUTRADARA, BERARTI ADEGAN YANG SEDANG BERLANGSUNG HARUS DIHENTIKAN OLEH PARA PEMAIN YANG BERSANGKUTAN, DAN KAMERAMAN MENGHENTIKAN PROSES PEREKAMAN GAMBAR.

JIKA SUTRADARA INGIN RETAKE, MAKA KEMBALI LAGI KE PROSEDUR DARI AWAL, YAITU STAND BY FOR PICTURE. JIKA SUTRADARA PUAS, MAKA KEMBALI KE PROSEDUR BLOCKING.

PASCA PRODUKSI

